

Pemanfaatan AI dalam Mendukung Aktivitas Pembelajaran Mahasiswa PAI Berbasis Literasi Digital

Marcelina Via Hanadya Safitri¹, Mohamad Joko Susilo²

1 Universitas Islam Indonesia Yogyakarta; marcelvia09@gmail.com

2 Universitas Islam Indonesia Yogyakarta; 209131301@uii.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords:

Artificial Intelligence (AI);
Literasi Digital keyword 2;
Pendidikan Agama Islam
(PAI)

Article history:

Received 2025-08-15

Revised 2025-08-15

Accepted 2025-08-16

ABSTRACT

The development of Artificial Intelligence (AI) technology has had a **significant impact on** the world of education **today**, particularly for Islamic Education (PAI) students in their learning processes. This study aims to explore how the utilisation of AI can support the learning activities of PAI students **based on** digital literacy. The research adopts a qualitative approach with a library research design. The data analysis technique used is content analysis. The findings show that AI holds great potential, as it can personalise learning, provide interactive and engaging learning media, **and contribute** to the development of 21st-century skills such as critical thinking, problem-solving, and **creativity**. The integration of AI into each PAI course presents opportunities to enhance the effectiveness and efficiency of learning, tailored to the individual needs of students. Nevertheless, challenges such as limited infrastructure in remote areas, low levels of digital literacy, ethical concerns, and dependence on AI technology remain obstacles that need to be addressed. Therefore, it is necessary to strengthen students' digital literacy and ethical use of technology, grounded in Islamic principles, so that AI can function as an effective tool to support learning in each course. This serves as a strategy to maximise the use of AI technology in the PAI education process.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.



Corresponding Author:

Marcelina Via Hanadya Safitri

Universitas Islam Indonesia Yogyakarta; marcelvia09@gmail.com

1. INTRODUCTION

Perkembangan teknologi digital, khususnya kecerdasan buatan AI (Artificial Intelligence), telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Di era digital saat ini, literasi digital menjadi keterampilan esensial yang harus dimiliki oleh mahasiswa agar dapat memanfaatkan teknologi secara efektif dan bertanggung jawab. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan mengakses dan menggunakan teknologi, tetapi juga kemampuan untuk mengevaluasi informasi secara kritis dan menggunakan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran (Pratiwi, 2024).

Sebelum integrasi teknologi AI, pembelajaran mahasiswa PAI cenderung bersifat konvensional, mengandalkan metode ceramah, buku teks, dan interaksi langsung dengan dosen. Akses terhadap sumber belajar terbatas, dan evaluasi pembelajaran memerlukan waktu yang lama. Hal ini menyebabkan keterbatasan dalam personalisasi pembelajaran dan respons terhadap kebutuhan individu mahasiswa (Hanafi dkk., 2021). Kemudian, hadirnya teknologi AI memungkinkan personalisasi materi ajar, evaluasi otomatis, dan penyediaan konten interaktif yang

relevan dengan kebutuhan mahasiswa. AI juga berperan dalam memperkuat nilai-nilai islami melalui konten pembelajaran yang kontekstual dan berbasis karakter (Nendissa dkk., 2025). Dengan adanya AI, terjadi transformasi signifikan dalam pembelajaran PAI seperti yang dikatakan di atas.

Selain itu, literasi digital yang kuat memungkinkan mahasiswa untuk membedakan konten asli dan palsu di dunia maya. Hal ini sangat penting, mengingat maraknya informasi yang tidak valid di era digital. Dengan literasi digital yang memadai, mahasiswa dapat menggunakan AI secara etis dan efektif, sekaligus menghindari resiko plagiarisme dan penyalahgunaan teknologi (Bahy S Majid, 2025). Penggunaan AI dalam pendidikan juga dapat meningkatkan keterampilan analisis data digital dan kemampuan belajar mandiri melalui asisten virtual dan chatbot yang tersedia setiap saat, sehingga mempercepat dan mempermudah proses pembelajaran (Kurniawan dkk., 2024).

Pemanfaatan AI dalam mendukung akademik mahasiswa berbasis digital ini sangat relevan bagi mahasiswa PAI, yang perlu menyesuaikan diri dengan tuntutan era digital tanpa mengabaikan nilai-nilai keagamaan dan etika (Riyandi dkk., 2024). Oleh karena itu, pengembangan literasi digital yang terintegrasi dengan pemanfaatan AI sebagai alat bantu akademik merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kesiapan mahasiswa menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin berbasis teknologi (Suwahyu dkk., 2024).

Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa ada perbedaan mencolok. Tidak semua mahasiswa dan dosen terbiasa dengan teknologi. Ketidakmampuan ini disebabkan oleh kurangnya literasi digital, kurangnya akses ke infrastruktur teknologi, dan kurangnya pelatihan tentang penggunaan AI. Akibatnya, banyak potensi teknologi tidak dapat dimaksimalkan (Abdullah dkk., 2025). Di sisi lain, masalah etika, privasi data, dan bias algoritma menjadi masalah khusus (Marlin dkk., 2023). Fakta ini menunjukkan bahwa AI belum dapat diintegrasikan ke dalam pendidikan khususnya PAI dan belum dikaji secara menyeluruh.

Dari berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa AI dalam pendidikan dapat meningkatkan efisiensi belajar, kemampuan personalisasi, dan optimalisasi hasil belajar (Kurniawan dkk., 2024). Tetapi terdapat pula kesenjangan dalam literasi digital di kalangan mahasiswa dan pendidik PAI. Banyak pendidik yang belum siap mengintegrasikan AI dalam pembelajaran, dan mahasiswa menghadapi tantangan dalam memahami serta memanfaatkan teknologi ini secara optimal (Marlin dkk., 2023). Oleh karenanya, pentingnya integrasi AI dalam pendidikan PAI terletak pada kebutuhan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi tanpa mengabaikan nilai-nilai keislaman (Rohman dkk., 2024). Sehingga dari sini, masih belum banyak penelitian yang secara khusus mempelajari penggunaan AI dalam

pembelajaran PAI yang berbasis literasi digital dan selaras dengan nilai-nilai keislaman. Disinilah letak kebaruannya dari penelitian ini untuk menyatukan pendekatan literasi digital dengan penggunaan AI untuk mendukung aktivitas akademik siswa PAI secara islami.

Urgensi penelitian tentang digitalisasi dan globalisasi yang terus berkembang menjadi semakin penting. Keterampilan berpikir kritis, mandiri, dan moral harus ditanamkan pada siswa PAI agar mereka dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman tanpa kehilangan identitas keislaman mereka. Dengan demikian, tujuan penelitian ini mengeksplorasi bagaimana pemanfaatan AI dapat mendukung kegiatan aktivitas pembelajaran mahasiswa PAI berbasis literasi digital.

2. METHODS

Penelitian ini dilandasi oleh urgensi akan integrasi AI dalam dunia akademik, khususnya pemanfaatan AI dalam mendukung akademik mahasiswa berbasis literasi digital. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan situasi sosial atau suatu gejala dengan pemaparan verbal yang bertujuan untuk memperjelas suatu pernyataan (Nadirah dkk., 2022). Sedangkan, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (library research) (Afandi & Kurnia, 2023). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (content

analysis) (Subagiya, 2023). Dengan metode penelitian tersebut maka diharapkan penelitian mampu mengkaji secara sistematis mengenai pemanfaatan AI dalam mendukung aktivitas pembelajaran mahasiswa PAI berbasis digital.

3. FINDINGS AND DISCUSSION

Langkah-langkah Strategis Mahasiswa PAI dalam Memanfaatkan AI

Langkah awal yang krusial bagi mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah memperkuat literasi digital serta memahami etika dalam pemanfaatan kecerdasan buatan (AI). Hal ini meliputi pemahaman tentang mekanisme kerja AI, berbagai manfaat yang dapat diberikan dalam bidang pendidikan, dan kesadaran terhadap isu-isu etis seperti perlindungan data pribadi serta potensi bias dalam algoritma (Miftahul Huda & Irwansyah Suwahyu, 2024). Dengan landasan pengetahuan ini, mahasiswa diharapkan mampu memanfaatkan teknologi AI secara cerdas dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran keagamaan.

Lebih dari sekadar aspek teknis, mahasiswa PAI juga harus memiliki kesadaran etis terhadap sejumlah isu kritis, seperti menjaga perlindungan data pribadi, menghindari munculnya bias dalam algoritma, serta menjunjung etika digital sesuai perspektif Islam. Hal-hal ini menyangkut integritas AI dalam pendidikan seperti privasi data dan keadilan algoritmik agar teknologi tidak menyalahi nilai-nilai moral dan sosial yang dijunjung dalam Islam (Miftahul Huda & Irwansyah Suwahyu, 2024). Dengan fondasi ini, mahasiswa diharapkan tidak hanya mampu menggunakan AI secara efektif, tetapi juga bertanggung jawab saat menerapkannya dalam konteks pengajaran keagamaan.

Langkah selanjutnya, penggunaan teknologi AI dapat mendorong kemandirian belajar bagi mahasiswa. Melalui aplikasi berbasis AI seperti, MetaAI, ChatGPT, Gemini, Perplexity, Google Assistant, dan sebagainya mahasiswa dapat mengakses materi pembelajaran secara fleksibel, memungkinkan mereka belajar sesuai ritme dan gaya belajar pribadi. Pendekatan ini turut berkontribusi dalam mengasah kemampuan berpikir kritis dan reflektif dalam mendalami ajaran agama (Hs & S, 2024). Tidak hanya itu, mahasiswa PAI memiliki kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam merancang konten pembelajaran yang berbasis AI dan sejalan dengan nilai-nilai Islam. Keterlibatan ini dapat berupa pengembangan aplikasi, video interaktif, atau modul pembelajaran yang memanfaatkan teknologi AI untuk menyampaikan materi keagamaan secara menarik dan relevan dengan perkembangan dunia digital saat ini (Fathimah Raniyah dkk., 2024).

Pembelajaran yang kreatif, seperti penerapan model pembelajaran berbasis proyek yang menggunakan AI untuk menggali berbagai tema keagamaan, atau mengadakan diskusi daring yang didukung oleh platform berbasis AI. Pendekatan ini mampu mendorong keterlibatan aktif serta memperdalam pemahaman mahasiswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam (Syafa & Mukhrij Sidqy, 2024). Dari sinilah langkah-langkah ini dapat membantu mahasiswa PAI untuk memanfaatkan AI dalam proses akademiknya.

Mahasiswa Pendidikan Agama Islam nantinya diharapkan agar dapat berperan sebagai agen perubahan dengan mengedepankan penggunaan AI secara etis dan efektif dalam dunia pendidikan Islam. Melalui penyebaran pengetahuan dan pengalaman mereka dalam memanfaatkan AI ini, mahasiswa dapat menginspirasi komunitas pendidikan untuk mengadopsi teknologi tersebut dengan cara yang bijaksana dan selaras dengan prinsip-prinsip keislaman.

Integrasi AI dalam Setiap Mata Kuliah PAI

Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat mengoptimalkan penggunaan AI dalam memperdalam proses pembelajaran di setiap mata kuliahnya, misalnya dengan memanfaatkan chatbot untuk berdiskusi seputar topik keagamaan, menggunakan aplikasi pembelajaran yang interaktif, atau mengakses platform e-learning yang bersifat adaptif. Pemanfaatan teknologi ini dapat mendorong peningkatan partisipasi aktif serta pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi PAI (Rahmadani, 2024). Oleh karenanya, integrasi AI dalam setiap mata kuliah PAI masing-masing mahasiswa berbeda-beda.

Pertama, penerapan Artificial Intelligence (AI) dalam mata kuliah Pendidikan Agama Islam (PAI) berpotensi meningkatkan efektivitas proses pembelajaran melalui metode yang lebih interaktif dan personal. Sebagai contoh, penggunaan chatbot AI untuk menjawab pertanyaan keagamaan secara langsung dapat memfasilitasi mahasiswa dalam memahami konsep-konsep agama dengan lebih cepat dan mendalam (Sururina & Kowi, 2024). Dengan begitu, AI dapat memperbaiki kualitas interaksi belajar serta hasil yang dicapai oleh mahasiswa sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran setiap mata kuliah yang dipelajari.

Kedua, AI memberikan kemampuan untuk mempersonalisasi pembelajaran dengan menyesuaikan materi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing mahasiswa. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, AI dapat mengubah materi pembelajaran sesuai dengan tingkat pemahaman individu, sehingga memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara mandiri dengan dukungan yang sesuai. Dengan demikian, pendekatan ini efektif dalam meningkatkan motivasi belajar serta partisipasi aktif mahasiswa.

Ketiga, penggunaan AI juga memungkinkan pengembangan konten pembelajaran yang kreatif di setiap mata kuliah yang berbeda, seperti modul interaktif, video pembelajaran yang dilengkapi dengan analitik berbasis AI, serta simulasi situasi keagamaan (R. Nurhayati dkk., 2024). Konten-konten tersebut dapat disesuaikan dengan konteks budaya serta nilai-nilai Islam yang sesuai, sehingga materi menjadi lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh mahasiswa. Misalnya, dalam mata kuliah Sumber Media dan Pembelajaran ini banyak menghasilkan produk dari AI berupa video pembelajaran ataupun modul pembelajaran berbasis digital.

Keempat, penerapan AI dalam setiap mata kuliah PAI turut membantu pengembangan keterampilan digital mahasiswa, yang sangat krusial di era teknologi modern. Dengan berinteraksi langsung dengan teknologi AI, mahasiswa tidak hanya memperdalam pemahaman terhadap materi agama, tetapi juga memperoleh keterampilan dalam menggunakan teknologi cerdas yang berguna bagi karir dan kehidupan sehari-hari mereka (Miftahul Huda & Irwansyah Suwahyu, 2024). Oleh karena itu, penerapan AI dalam seluruh mata kuliah Pendidikan Agama Islam dapat menjadi inovasi strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan agama secara komprehensif, sekaligus menyesuaikan dengan kemajuan teknologi dan tuntutan era modern.

Tantangan dan Peluang dalam Integrasi AI pada Mahasiswa PAI Berbasis Literasi Digital

Tantangan

Integrasi Artificial Intelligence (AI) dalam Pendidikan Agama Islam membawa tantangan besar, terutama dalam menjaga keseimbangan antara penggunaan teknologi dan pelestarian nilai-nilai spiritual Islam (Yusuf, 2024). Salah satu kendala utamanya adalah resiko ketergantungan mahasiswa pada teknologi AI, yang dapat mengurangi interaksi langsung antara dosen dan mahasiswa serta melemahkan dimensi spiritual dalam proses pembelajaran. Jika tidak disertai dengan pendekatan pembelajaran yang menyeluruh, hal ini berpotensi menyebabkan pemahaman yang kurang mendalam terhadap ajaran keislaman.

Selain itu, rendahnya literasi digital di kalangan mahasiswa PAI menjadi hambatan dalam memanfaatkan AI secara maksimal (Abdullah dkk., 2025). Kurangnya pengetahuan mengenai cara kerja AI dan prinsip etika dalam penggunaannya dapat menimbulkan penyalahgunaan teknologi, seperti plagiarisme atau ketergantungan pada jawaban cepat tanpa melalui proses berpikir kritis. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan literasi digital yang mencakup aspek teknis sekaligus etis dalam pemanfaatan AI.

Tantangan lainnya yang dihadapi yaitu dalam penerapan AI adalah terbatasnya infrastruktur teknologi, terutama di wilayah-wilayah terpencil (Rusdiana & Ar, 2024). Kendala tersebut meliputi akses internet yang tidak merata, ketersediaan perangkat keras yang kurang memadai, serta minimnya dukungan teknis (Hadi, 2025). Situasi ini menjadi penghalang bagi implementasi AI secara optimal dalam proses pembelajaran, jika diterapkan di lingkungan yang memang jauh dari fasilitas-fasilitas untuk mengaksesnya.

Peluang

Meskipun terdapat berbagai tantangan, penerapan AI dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menyajikan peluang besar untuk meningkatkan mutu pendidikan. AI memungkinkan penyajian materi pembelajaran yang disesuaikan secara personal dengan kebutuhan dan kemampuan setiap mahasiswanya, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif. Selain itu, AI dapat membantu mendeteksi kesulitan belajar mahasiswa secara langsung, sehingga memungkinkan pemberian intervensi yang cepat dan tepat sasaran (Miftahul Huda & Irwansyah Suwahyu, 2024). Hal ini sangat membantu mahasiswa dalam mendukung akademik mereka.

Selain itu, AI juga bisa digunakan untuk menciptakan media pembelajaran interaktif yang menarik, seperti chatbot yang berfungsi untuk tanya jawab materi PAI atau simulasi virtual yang merepresentasikan situasi keagamaan tertentu. Dari pendekatan ini dapat meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa dalam pembelajaran sekaligus memperdalam pemahaman mereka terhadap konsep-konsep keislaman (Fitriani, 2024). Lebih jauh lagi, integrasi AI dalam pembelajaran PAI dapat mendorong pengembangan keterampilan abad ke-21 di kalangan mahasiswa, seperti kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan pemecahan masalah (Muhamad Syafiqul Humam & Muh. Hanif, 2025). Dengan demikian, mahasiswa PAI tidak hanya sekadar memahami ajaran Islam secara tekstual, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan modern yang penuh kompleksitas. Dan keterbatasan penelitian ini hanya menggunakan teknik analisis isi terhadap dokumen dan artikel yang tersedia, sehingga tidak memungkinkan peneliti melakukan observasi langsung terhadap mahasiswa PAI di berbagai perguruan tinggi dalam mengimplementasikan AI.

4. CONCLUSION

Pemanfaatan kecerdasan buatan/ AI dalam dunia akademik, khususnya bagi mahasiswa Pendidikan Agama Islam ini telah membuka peluang besar untuk transformasi pembelajaran yang lebih interaktif, adaptif, dan relevan dengan perkembangan era digital. AI terbukti mampu meningkatkan personalisasi pembelajaran, mendukung kemandirian belajar, serta memperkaya materi ajar berbasis nilai-nilai keislaman. Di sisi lain, keberhasilan integrasi AI sangat bergantung pada kemampuan mahasiswa itu sendiri dalam literasi digital, serta kesiapan etis dalam memanfaatkan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab. Dengan adanya tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, resiko etis, dan ketergantungan mahasiswa pada teknologi AI menuntut adanya strategi yang terencana dan kolaboratif antara institusi pendidikan, dosen, serta mahasiswa. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan yang hanya menggunakan teknik analisis isi terhadap dokumen dan artikel yang tersedia, sehingga disarankan bagi penelitian mendatang untuk melakukan observasi dan wawancara langsung di lapangan terhadap mahasiswa PAI di berbagai perguruan tinggi untuk memperoleh gambaran nyata mengenai pemanfaatan AI ini. Dengan demikian, pengembangan literasi digital yang selaras dengan nilai-nilai keislaman menjadi langkah strategis dalam mengoptimalkan pemanfaatan AI dalam pendidikan PAI dan AI dapat berfungsi sebagai alat yang efektif untuk mendukung pembelajaran pada setiap mata kuliah mahasiswa.

REFERENCES

- Abdullah, S., Andari Ratna Widyastuti, T., Eko Suharyanto, C., Januru, L., Safii, M., Lidiawati Santioso, L., Aldin, M., & Faqihuddin, A. (2025). *PEMBERDAYAAN MEDIA CYBER DI ERA DIGITAL* (1 ed.). Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Afandi, A. R., & Kurnia, H. (2023). Revolusi Teknologi: Masa Depan Kecerdasan Buatan (AI) dan Dampaknya Terhadap Masyarakat. *Academy of Social Science and Global Citizenship Journal*, 3(1), 9–13. <https://doi.org/10.47200/aossagcj.v3i1.1837>

- Bahy, I. Z., & Majid, N. W. A. (2025). Evaluasi Efektivitas ChatGPT dalam Mendukung Kreativitas dan Literasi Digital Siswa di Purwakarta.
- Fathimah Raniyah, Nur Hasnah, & Gusmaneli Gusmaneli. (2024). Pengembangan Strategi Pembelajaran Kreatif dan Inovatif Pendidikan Agama Islam (PAI) di Era Digital. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(2), 29–37. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i2.2438>
- Fitriani, A. D. (2024). Implementasi Teknologi AI (Artificial Intelligence) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Volume: 03, Nomor: 02.
- Hadi, M. S. (2025). INTEGRASI PEMBELAJARAN CODING DAN KECERDASAN BUATAN DI SEKOLAH DASAR: TANTANGAN DAN PELUANG. 10.
- Hanafi, Y., Ikhsan, M. A., Saefi, M., Diyana, T. N., & Arifianto, M. L. (2021). Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19: Tantangan dan Respons. *Delta Pijar Khatulistiwa*.
- Hs, S., & S, S. (2024). Efektivitas Artificial Intelligence (AI) pada Pembelajaran Sains dan Agama untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai*, 3, 18–25. <https://doi.org/10.47435/sentikjar.v3i0.3135>
- Kurniawan, H., Satrio Junaidi, Rada Puspita Wahyuni, & Meriza Cahyani. (2024). Edukasi Pemanfaatan Aplikasi Artificial Intelligence Dalam Pelajaran Pemrograman. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Penerapan Ilmu Pengetahuan*, 5(2), 56–63. <https://doi.org/10.25299/jpmpip.2024.19687>
- Marlin, K., Tantrisa, E., Mardikawati, B., Anggraini, R., & Susilawati, E. (2023). Manfaat dan Tantangan Penggunaan Artificial Intelligences(AI) ChatGPT Terhadap Proses Pendidikan Etika dan Kompetensi Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(6).
- Miftahul Huda & Irwansyah Suwahyu. (2024). PERAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *REFERENSI ISLAMIKA: Jurnal Studi Islam*, 2(2), 53–61. <https://doi.org/10.61220/ri.v2i2.005>
- Muhamad Syafiqul Humam & Muh. Hanif. (2025). Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Keterampilan Kritis Siswa di Era Modern. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 3(1), 262–281. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v3i1.3592>
- Nadirah, N., Pramana, A. D. R., & Zari, N. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Miz Method (Mengelola Penelitian Dengan Mendeley dan Nvivo)* (1 ed.). CV. Azka Pustaka.
- Nendissa, J. E., Langi, E. A., Pantow, A. G. F., Tonapa, D., & Sampepadang, R. D. P. (2025). ANALISIS KEEFEKTIFAN DAN TANTANGAN ETIS TERHADAP PERAN AI DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN MULTIKULTURAL. *The Way: Jurnal Teologi dan Kependidikan*, 11(1), 90–107. <https://doi.org/10.54793/teologi-dan-kependidikan.v11i1.178>
- Pratiwi, K. N. (2024). PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN LITERASI DIGITAL DI SEKOLAH.
- R. Nurhayati, Nur, T., P, S., Adillah, N., Agustina, & Urva, M. (2024). Dinamika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Artificial Intelligence (AI). *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai*, 3, 1–7. <https://doi.org/10.47435/sentikjar.v3i0.3131>
- Rahmadani, S. (2024). STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL: TINJAUAN LITERATUR KUALITATIF. 2(6).
- Riyandi, M., Salim, A., & Qomario, Q. (2024). Efektivitas Program AI dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa di Orbit Future Academy. *Journal of Education Research*, 5(2), 2150–2154. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.1101>

- Rohman, T., Ilyasin, M., & Muadin, A. (2024). Kontribusi Islam terhadap Perkembangan Pendidikan Islam dalam Era Industri 4.0. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(6), 486–498. <https://doi.org/10.53621/jider.v4i6.406>
- Rusdiana, R., & Ar, M. R. (2024). PEMANFAATAN MODEL PEMBELAJARAN E-LEARNING BERBASIS ARTIFICIAL INTELEAGENT (AI) PADA PENDIDIKAN ISLAM. *ADDABANA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 69–84. <https://doi.org/10.47732/adb.v7i2.513>
- Subagiya, B. (2023). Penelitian kepustakaan (library research) dalam penelitian PAI. <https://doi.org/10.31219/osf.io/zbc9g>
- Sururina, I., & Kowi, M. S. (2024). NCoINS: National Conference of Islamic Natural Science (2024) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kudus. 4.
- Suwahyu, I., Waratman, A. A., & Pratama, A. A. (2024). Analisis Literasi AI Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi. 3(1).
- Syafa, N. Z., & Mukhrij Sidqy, M. S. (2024). INOVASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENYUSUN STRATEGI EFEKTIF UNTUK PEMBELAJARAN AKTIF. *Fikrah : Journal of Islamic Education*, 8(1), 110. <https://doi.org/10.32507/fikrah.v8i1.2816>
- Yusuf, B. (2024). Teknologi dan Personalisasi Pembelajaran Pendidikan Islam untuk Generasi Z. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(4), 277–285. <https://doi.org/10.53621/jider.v4i4.344>